

**ANALISIS USAHA SERBUK JAHE MERAH  
DI KECAMATAN LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus Usaha Serbuk Jahe Merah Borneo)**



**SIRAJUNNISA**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2023**

**ANALISIS USAHA SERBUK JAHE MERAH  
DI KECAMATAN LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus Usaha Serbuk Jahe Merah Borneo)**

**Oleh**

**SIRAJUNNISA**

**1810514120015**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2023**

## RINGKASAN

**SIRAJUNNISA.** Analisis Usaha Serbuk Jahe Merah di Kecamatan Landasa Ulin Kota Banjarbaru Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus usaha serbuk jahe merah Borneo), di bawah bimbingan **H. MUHAMMAD FAUZI** dan **HJ. KAMILIAH WILDA.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi, penerimaan, keuntungan, kelayakan usaha, titik impas atau *Break Even Point* (BEP) serta permasalahan yang ada pada usaha Serbuk Jahe Merah Borneo. Penelitian ini berlokasi di Komplek Berlina Jaya 4, No 5, RT 11/RW 02, Jalan Sidorejo, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. Data yang dianalisis adalah data usaha 1 tahun sebelum pandemi covid-19 (Maret 2019 - Februari 2020) dan data 1 tahun pada masa pandemi covid-19 (Maret 2020 - Februari 2021).

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi yaitu rimpang jahe merah, dengan bahan pembantu berupa gula pasir, gula merah, dan kayu manis. Produk hasil olahan dari rimpang jahe yaitu berupa serbuk jahe merah yang dikemas dengan kemasan *standing pouch aluminium foil* dengan empat jenis kemasan yaitu 500 gram, 350 gram, 100 gram dan 25 gram. Harga jual dari produk serbuk jahe merah sebelum pandemi covid-19 kemasan 500 gram, 350 gram, 100 gram dan 25 gram masing-masing Rp60.000 , Rp40.000 , Rp15.000 , dan Rp5.000. Harga jual produk serbuk jahe merah pada masa pandemi covid-19 kemasan 500 gram, 350 gram, 100 gram dan 25 gram masing-masing Rp90.000 , Rp60.000 , Rp22.500 dan Rp7.500.

Jumlah biaya total yang dikeluarkan sebelum pandemi covid-19 sebesar Rp52.257.566. Jumlah penerimaan sebesar Rp159.400.000 serta keuntungan sebesar Rp103.142.434 Biaya total yang dikeluarkan pada masa pandemi covid-19 yaitu sebesar Rp204.296.737 dengan Jumlah penerimaan sebesar sebesar Rp466.080.000 serta keuntungan sebesar Rp261.783.263

Berdasarkan perhitungan pada masa pandemi covid-19 terjadi peningkatan biaya total sebesar Rp148.039.171 atau 263,15% penerimaan sebesar

Rp306.680.000 atau 192,40% dan keuntungan sebesar Rp158.640.829 atau 153,81% dari keuntungan sebelum pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil uji t berpasangan didapat nilai sig yaitu sebesar 0,000 ( $p < \alpha 0,05$ ) yakni terdapat perbedaan keuntungan usaha serbuk jahe merah sebelum pandemi covid-19 dan pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil pengolahan data didapat rata-rata keuntungan usaha serbuk jahe merah sebelum pandemi covid-19 yaitu Rp8.595.203 dan meningkat menjadi Rp21.885.272 dalam kurun waktu satu tahun pada masa pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa usaha serbuk jahe merah pada masa pandemi covid-19 lebih menguntungkan dibandingkan sebelum pandemi covid-19.

Titik Impas usaha pada masa pandemi covid-19 kemasan 500 gram sebanyak 44 kemasan dengan jumlah penjualan Rp3.945.883. Kemasan 350 gram sebanyak 69 Kemasan dengan jumlah penjualan Rp4.117.659. Kemasan 100 gram sebanyak 231 kemasan dengan jumlah penjualan Rp5.200.135 Kemasan 25 gram sebanyak 3.205 kemasan dengan jumlah penjualan Rp24.035.051 Nilai kelayakan usaha serbuk jahe merah Borneo sebesar 2,3. Hal ini menunjukkan bahwa usaha serbuk jahe merah Borneo pada masa pandemi covid-19 menguntungkan dan layak untuk dijalankan.

Permasalahan yang dihadapi oleh usaha serbuk jahe merah Borneo adalah bahan baku yang tidak menentu ketersediaannya dikarenakan banyaknya peminat jahe merah dimana pengumpul harus membagi jatah jahe ke setiap konsumen sehingga pemilik usaha harus bekerjasama dengan petani di daerah pengaron sebagai pemasok utama bahan baku dari usaha serbuk jahe merah Borneo.

Judul : Analisis Usaha Serbuk Jahe Merah di Kecamatan  
Landasan Ulin Kota Banjarbaru Pada Masa Pandemi  
Covid-19 (Studi Kasus Usaha Serbuk Jahe Merah Borneo)

Nama : Sirajunnisa

NIM : 1810514120015

Program Studi : Agribisnis

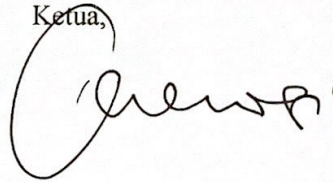
Menyetujui Tim Pembimbing

Anggota,



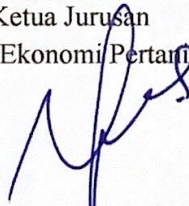
Ir. Hj. Kamiliah Wilda, MP  
NIP. 19640620 198903 2 002

Ketua,



Dr. Ir. H. Muhammad Fauzi, MP  
NIP. 19631026 199003 1 003

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Mira Yulianti, S.P., M.Si  
NIP. 19770714 200212 2 002

Tanggal Lulus : 14 Februari 2023

## RIWAYAT HIDUP



**Sirajunnisa**, anak kedua dari dua bersaudara, keluarga Bapak alm. Abdul Latif dan Ibu Hajrah. Lahir pada tanggal 19 September 1999 di Tanjung Mangkok. Menempuh pendidikan dasar di SDN 1 Tanjung Mangkok, lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pulau Sebuku, lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pulau Sebuku dengan mengambil jurusan MIPA dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur SNMPTN untuk Strata 1 (S1) pada program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

Selama berkuliah penulis aktif mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP)

Pada semester 1 sampai semester 8 penulis mendapatkan Beasiswa BIDIKMISI, lanjut semester 8 penulis mendapatkan Beasiswa MOTASA. Penulis juga mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli 2021 di Kelurahan Guntung Paikat, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru.

Pada bulan Februari 2022, penulis menyusun penelitian yang berjudul Analisis Usaha Serbuk Jahe Merah Borneo Pada Masa Pandemi (Studi kasus usaha serbuk jahe merah Borneo). Penelitian dilakukan pada Bulan Mei 2022 - agustus 2022, disusul dengan tahap penulisan hasil skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.



# SERTIFIKAT

Nomor : 103 /UNB.1.23/SP/2023

Sertifikat ini diberikan kepada:

**SIRAJUNNISA**

NIM : 1810514120015

Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas : Pertanian

Telah dilakukan pengecekan uji kemiripan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa dengan indeks sebesar:

**11%**

Banjarbaru, 14 Februari 2023

a.n. Dekan

**Wakil Dekan Bidang Akademik,**



**Dr. Ir. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM.**

NIP. 197308071998031003

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya. Terima kasih juga saya ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam perjalanan studi di program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian hingga terselesaikannya penelitian ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Bambang Joko Priatmadi, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
2. Bapak Dr. Ir. H. Muhammad Fauzi, M.P. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ir. Hj. Kamillah Wilda, M.P. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasehat, motivasi dan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. H. Yusuf Azis, M.Sc. selaku Dosen Penguji Tamu I dan Ibu Hj. Nina Budiwati, S.P, M.Si. selaku Dosen Penguji Tamu II yang telah memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan dalam penelitian ini.
4. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi selama perkuliahan.
5. Kedua orang tua saya (alm.Abdul Latif dan Hajrah) dan abang saya (Mashur) yang telah memberikan dukungan, doa, cinta, kasih sayang dan segalanya yang tidak ternilai harganya.
6. Ibu Sulis Tiyoningsih selaku pemilik usaha serbuk jahe merah Borneo yang telah membantu dan memberikan wawasan serta pengalaman selama melakukan penelitian ini.
7. Seseorang Special inisial Mas F dan seluruh teman-teman spesial “Nada, Ridhana, Yafie, Cici, Najimah, Yanti, Ainun, Vita, Lisa, Selvi” dan keluarga besar Agribisnis 2018 yang telah memberikan dukungan selama ini.

Banjarbaru, 14 Febuari 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	7
Tujuan Penelitian .....	8
Kegunaan Penelitian .....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	10
Usaha Mikro Kecil Menengah.....	10
Jahe Merah.....	11
Covid-19.....	12
Biaya, penerimaan dan Keuntungan .....	13
Uji t berpasangan ( <i>Paired Sample t-test</i> ) .....	16
Titik Impas ( <i>Break event Point</i> ) dan Kelayakan Usaha .....	17
Penelitian Terdahulu .....	21
Hipotesis Penelitian .....	22
METODE PENELITIAN .....	23
Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
Jenis dan Sumber Data .....	23
Metode Pengumpulan data .....	24
Definisi Operasional .....	24
Analisis Data .....	24
GAMBARAN UMUM USAHA .....	31
Sejarah Usaha .....	31
Lokasi Usaha .....	32
Modal .....	33

	<b>Halaman</b>
Sarana Produksi .....	33
Tenaga Kerja .....	34
Bahan Baku .....	35
Bahan Pembantu .....	36
Bahan Bakar .....	37
Bahan Pengemas .....	37
Peralatan Produksi .....	37
Kegiatan Produksi .....	42
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	46
Biaya Tetap .....	46
Bahan Variabel .....	48
Biaya Total .....	50
Penerimaan .....	51
Keuntungan .....	53
Uji t Berpasangan .....	54
Titik Impas ( <i>Break Event Point</i> ) .....	56
Kelayakan Usaha .....	62
Permasalahan .....	63
KESIMPULAN DAN SARAN .....	64
Kesimpulan .....	64
Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Daftar UMKM yang bergerak dibidang Industri Kuliner di Kota Banjarbaru.....	2
2. Daftar nama pemilik usaha Serbuk Jahe Merah di Kota Banjarbaru .	4
3. Data produksi Serbuk Jahe Merah Borneo .....	5
4. Data produksi Serbuk Jahe Merah Borneo tahun 2021 .....	5
5. Daftar harga Serbuk Jahe Merah Borneo .....	6
6. Daftar tenaga kerja usaha Serbuk Jahe Merah Borneo.....	34
7. Peralatan dan fungsi yang digunakan usaha Serbuk Jahe Merah Borneo .....	38
8. Jumlah biaya tetap usaha serbuk jahe merah Borneo sebelum Pandemi Covid-19.....	46
9. Jumlah biaya tetap usaha serbuk jahe merah Borneo masa Pandemi Covid-19.....	47
10. Jumlah biaya variabel usaha serbuk jahe merah Borneo sebelum Pandemi covid-19.....	48
11. Jumlah biaya variabel usaha Serbuk jahe merah Borneo masa Pandemi covid-19.....	49
12. Jumlah biaya total usaha Serbuk Jahe Merah Borneo.....	50
13. Daftar harga Serbuk Jahe Merah Borneo sebelum pandemi covid-19 Dan pada masa pandemi covid-19 .....	51
14. Jumlah Penerimaan usaha Serbuk Jahe Merah Borneo sebelum Pandemi covid-19.....	52
15. Jumlah Penerimaan usaha Serbuk Jahe Merah Borneo masa pandemi Covid-19 .....	52
16. Jumlah keuntungan usaha Serbuk Jahe Merah Borneo .....	53
17. Kelayakan pada usaha Serbuk Jahe Merah Borneo .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kurva Titik Impas ( <i>Break Even Point</i> ).....	18
2. Pembersihan rimpang jahe.....	42
3. Pamarutan rimpang jahe .....	42
4. Pemerasan hasil parutan rimpang jahe .....	43
5. Pengendapan sari jahe .....	43
6. Pencampuran bahan pembantu .....	43
7. Pemasakan sari jahe dan bahan pembantu.....	44
8. Pengadukan sari jahe sampai mengental .....	44
9. Pengayakan serbuk jahe .....	44
10. Pengemasan serbuk jahe.....	45
11. Produk serbuk jahe merah .....	45
12. Grafik Perbedaan keuntungan usaha Serbuk Jahe Merah Borneo sebelum pandemi covid-19 dan pada masa pandemi covid-19.....	55
13. Grafik <i>Break Event Point</i> produk serbuk jahe merah varian 500 gram Pada masa pandemi covid-19.....	57
14. Grafik <i>Break Event Point</i> produk serbuk jahe merah varian 350 gram Pada masa pandemi covid-19.....	58
15. Grafik <i>Break Event Point</i> produk serbuk jahe merah varian 100 gram Pada masa pandemi covid-19.....	60
16. Grafik <i>Break Event Point</i> produk serbuk jahe merah varian 25 gram Pada masa pandemi covid-19 .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Denah lokasi penelitian Serbuk Jahe Merah Borneo .....	70
2. <i>Layout</i> lokasi penelitian Serbuk Jahe Merah Borneo .....	71
3. Rincian biaya penyusutan peralatan usaha Serbuk Jahe Merah Borneo .....	71
4. Rincian biaya penyusutan perlengkepan usaha Serbuk Jahe Merah Borneo .....	72
5. Rincian jumlah biaya penyusutan sepeda motor usaha serbuk jahe merah .....	74
6. Rincian jumlah biaya penyusutan bangunan usaha Serbuk Jahe Merah Borneo .....	74
7. Rincian jumlah biaya pajak usaha Serbuk Jahe Merah Borneo .....	75
8. Rincian jumlah biaya pemeliharaan kendaraan usaha Serbuk Jahe Merah Borneo .....	75
9. Rincian jumlah biaya pemeliharaan mesin peralatan usaha Serbuk Jahe Merah Borneo.....	76
10. Rincian jumlah biaya penggunaan listrik usaha Serbuk Jahe merah Borneo .....	77
11. Rincian jumlah biaya penggunaan telekomunikasi pada usaha Serbuk Jahe Merah Borneo.....	79
12. Rincian jumlah biaya penggunaan bahan baku usaha Serbuk Jahe Merah Borneo .....	81
13. Rincian jumlah biaya penggunaan bahan pembantu usaha Serbuk Jahe Merah Borneo.....	83
14. Rincian jumlah biaya penggunaan bahan bakar LPG usaha Serbuk Jahe Merah Borneo.....	85
15. Rincian jumlah biaya penggunaan transportasi usaha Serbuk Jahe Merah Borneo .....	87
16. Rincian jumlah biaya penggunaan kemasan serbuk jahe Merah Borneo .....	89
17. Rincian jumlah biaya tenaga kerja pada usaha produk Serbuk Jahe Merah Borneo .....	91



<b>Nomor</b>	<b>Halaman</b>
18. Rincian jumlah biaya penggunaan air pada usaha produk Serbuk Jahe Merah Borneo.....	93
19. Rincian jumlah penjualan dan penerimaan usaha Serbuk Jahe Merah Borneo .....	95
20. Rincian jumlah penerimaan dan penjualan Offline dan Online usaha Serbuk Jahe Merah Borneo .....	97
21. Perhitungan <i>paired sample t-test</i> .....	99
22. Perhitungan titik impas ( <i>Break Even Point</i> ) usaha Serbuk Jahe Merah Borneo pada masa pandemi covid-19 .....	100
23. Perhitungan titik impas ( <i>Break Even Point</i> ) dengan metode grafis usaha Serbuk Jahe Merah Borneo kemasan 500 gram pada masa pandemi covid-19.....	103
24. Perhitungan titik impas ( <i>Break Even Point</i> ) dengan metode grafis Usaha Serbuk Jahe Merah Borneo kemasan 350 gram pada masa pandemi covid-19.....	103
25. Perhitungan titik impas ( <i>Break Event Point</i> ) dengan metode grafis usaha Serbuk Jahe Merah Borneo kemasan 100 gram pada masa pandemi covid-19.....	104
26. Perhitungan titik impas ( <i>Break Even Point</i> ) dengan metode grafis Pada Serbuk Jahe Merah Borneo kemasan 25 gram pada masa pandemi covid-19 .....	104